

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1 Kedudukan dan Koordinasi**

Penulis akhirnya mendapatkan posisi bagian *Content Writer* atau Penulis Konten di bawah pengawasan Pemimpin Redaksi dan *Content Creator*. *Content Writer* merupakan seorang penulis profesional yang tulisannya akan diunggah di internet. Keahlian dari seorang *Content Writer* dapat menuliskan sebuah konten yang membuat seseorang untuk tertarik mendatangi website dan membaca artikel yang telah ditulis (Rencanamu.id, 2018, para. 5). *Content Writer* diharuskan juga untuk konsisten dan tidak melupakan kualitas dari artikel tersebut.

*Content Writer* sangat berbeda dengan *Content Creator* walaupun mempunyai nama yang serupa. *Content Writer* lebih fokus dengan hal penulisan. Sementara itu, *Content Creator* lebih fokus untuk membuat video, mendesain gambar atau foto, dan juga membuat tulisan sehingga *jobdesc* untuk *Content Creator* dapat dikatakan lebih banyak dibandingkan *Content Writer*. (Rencanamu.id, 2018, para. 10). Adanya pekerjaannya yang cukup banyak tersebut, maka *Content Writer* dapat membantu untuk meringankan pekerjaan dari *Content Creator*. Selain itu, *Content Creator* juga mempunyai tanggung jawab untuk memperhatikan dan melihat hasil tulisan *Content Writer* sebelum diunggah ke website resmi KamiBijak.

Mengutip dari situs penyedia jasa informasi persiapan karir (Rencanamu.id, 2020, para. 2) menjelaskan tugas *Content Writer* adalah mengumpulkan ide, data, serta melakukan riset untuk bahan tulisan; menghasilkan tulisan yang sesuai dengan identitas, ciri dan branding yang ingin ditampilkan; berusaha memenuhi tujuan yang disepakati melalui tulisan yang dihasilkan seperti tujuan promosi atau memberi informasi; menyesuaikan tulisan dengan platform yang dipilih, apakah format blog, media sosial, dan lainnya tentunya seorang *Content Writer* dapat menghasilkan karya.

Selain itu, sebagai *Content Writer* tentunya mempunyai tanggung jawab yaitu (Medium.com, 2019, para. 9) yaitu:

1. Membangun dan meningkatkan branding perusahaan.
2. Meningkatkan kualitas SEO website perusahaan itu sendiri.
3. Memonitor statistik artikel yang akan di unggah.

Penulis juga diberikan tugas untuk menulis artikel setiap hari senin-jumat. Gaya menulis pada media sosial akan memiliki beragam banyak karakteristik yang akan diambil terutama dalam gaya menulis untuk media konvensional. Namun, untuk membuat sebuah tulisan di media sosial tentunya memerlukan kemampuan dalam meringkas sesuatu agar menjadi singkat, padat, jelas, dan tentunya interaktif untuk para pembaca (Whitaker, Smith, & Ramsey, 2019, p. 54).

Setiap harinya penulis akan diberikan tugas untuk membuat dua artikel yang akan diunggah ke situs *website* resmi, *YouTube*, dan *Instagram* KamiBijak. Artikel yang di *upload* juga beragam yaitu terdapat *hard news* atau berita, *soft news* atau yang biasa kita sebut dengan *feature*, hasil liputan acara *virtual* di ZOOM atau YouTube, *Press Release*, dan hasil liputan langsung dari Jalan-Jalan Kuliner atau konten yang membahas tentang kuliner baik *review* maupun dalam membuat makanan atau minuman tersebut.

Melalui proses kerja magang ini, penulis tetap mengutamakan untuk menulis artikel pada kanal KabarBijak atau berita *hard news*. Dari artikel ini sebagian besar merupakan artikel hasil saduran dari media lain. Saduran dari media lain ini telah ditentukan secara langsung oleh *Content Creator*. Penulis juga tidak sendirian untuk melakukan proses kerja magang karena dibimbing langsung oleh Pemimpin Redaksi yang bernama Paulus Ganesha. Selain menjabat sebagai Pemimpin Redaksi, Paulus juga merupakan *Chief Technology Officer* (CTO) dan *Founder* dari media ramah disabilitas KamiBijak.

Ketika Pemimpin Redaksi tidak berada di lapangan, maka yang mengawasi penulis adalah bagian *Content Creator* yang bernama Restu Lestari. Restu juga selalu membimbing dan memberi arahan secara langsung terutama *Content*

*Creator* dan *Content Writer* masih mempunyai ikatan satu sama lain. Oleh karena itu, pentingnya komunikasi antara penulis dan Restu agar semua pekerjaan yang akan diunggah ke situs *website* resmi, *YouTube*, dan *Instagram* KamiBijak berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala yang tidak diinginkan.

Restu yang menjabat sebagai *Content Creator* senantiasa menjadi pembimbing lapangan ketika tidak ada Pemimpin Redaksi biasanya memberikan jadwal liputan kepada penulis untuk segera membuatnya. Pada satu hari sebelum akan dibagikan kepada audiens, Restu sudah memberikan beberapa media lain untuk disadur atau bisa dari ide penulis sendiri untuk membuat artikel. Penulis juga selalu berdiskusi kepada Restu sebagai *Content Creator* untuk membahas artikel serta ide-ide baru yang unik untuk menambah *engagement* di situs resmi KamiBijak.

KamiBijak sudah berdiri selama dua tahun sehingga anggota yang ada di dalam ruang redaksi KamiBijak semakin bertambah dan sudah berkembang. Total saat ini untuk anggota KamiBijak ada tujuh orang dan ditambah dengan dua orang anak magang menjadi sembilan orang. KamiBijak dulu memang sebelumnya belum mempunyai *Content Creator* sehingga pada tahun lalu tidak ada editor artikel. Untuk saat ini, *Content Creator* sudah dapat bahkan menjadi editor artikel sehingga dapat memeriksa ulang kembali kesalahan yang dilakukan oleh penulis.

Penulis banyak melakukan koordinasi dengan Pemimpin Redaksi dan bersama dengan anggota redaksi di KamiBijak. Dalam melakukan diskusi dan pemberitahuan yang berhubungan dengan pekerjaan, penulis berkesempatan untuk bergabung dalam grup *WhatsApp* KamiBijak. Di dalam grup ini, setiap pagi Paulus akan mengirimkan lima topik berita yang sedang *trending* pada kanal Berita, Hiburan, dan tentang disabilitas yang diberikan oleh tim IT PT Merah Putih Media. Penulis diberikan kepercayaan untuk menulis semua artikel yang akan secara langsung ditayangkan di media sosial KamiBijak.

Setelah itu, Jurnalis bersama *Content Writer* akan membuat artikel dari salah satu topik yang telah diberikan. Ketika topik tersebut dirasa kurang relevan dengan kejadian sekarang terutama dalam skala nasional, maka reporter dan

*Content Writer* mempunyai hak untuk tidak menulis artikel berdasarkan topik yang telah diberikan.



**Gambar 3.1 Rapat bersama Tim Redaksi KamiBijak**

Sumber: Dokumen Penulis

Koordinasi selain berdiskusi di *WhatsApp*, Pemimpin Redaksi juga melakukan rapat setiap harinya seperti pada gambar 3.1 tim KamiBijak sedang berdiskusi di aplikasi *ZOOM*. Adanya pandemi COVID-19 setiap karyawan dan magang harus datang bergantian untuk mengikuti protokol kesehatan dari pemerintah. Oleh karena itu, rapat ini dilakukan secara *virtual* untuk mengurangi penyebaran dan pihak media sudah menerapkan aturan ini saat adanya informasi virus corona di Indonesia.

Tim KamiBijak masing-masing memberitahukan informasi apa saja yang telah dikerjakan dan kerjaan apa yang sudah selesai dan belum selesai dikerjakan secara bergantian. Kegiatan seperti ini rutin yang penulis lakukan dari awal masuk sebagai mahasiswa magang sampai akhir di KamiBijak. Tidak hanya itu saja, penulis juga berkoordinasi dengan *Marketing Communication* untuk *Voice Over*.

Penulis juga melakukan transkrip pada kanal Bincang Isyarat, revisi teks dengar, dan sesekali menjadi *interpreter* untuk teman tuli. Selain itu, penulis juga berkoordinasi dengan desain grafis untuk membantu mencari judul untuk di bagian cover video. Penulis juga berkoordinasi dengan reporter dalam

membuat transkrip untuk video yang akan dibuat agar sesuai dengan topik yang sedang dibicarakan dalam berita, hiburan, dan kuliner.

### 3.2 Tugas yang Dilakukan

Pemimpin Redaksi yaitu Paulus Ganesha memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan proses kerja magang di KamiBijak sebagai *Content Writer*. Tugas utama yang penulis lakukan sebagai *Content Writer* yaitu:

1. Menulis artikel setiap hari senin-jumat serta dalam sehari penulis sudah harus menghasilkan dua buah artikel untuk kanal berita, hiburan, kuliner, flash, dan bincang isyarat.
2. Penulis juga melakukan pekerjaan lain sebagai *Voice Over* setiap harinya untuk melengkapi isi dari video yang akan diunggah.
3. Selain membuat artikel, penulis juga rutin setiap hari jumat untuk membuat *script* video Flash.

Penulis juga berinisiatif untuk melakukan perbaikan kata teks yang dibuat oleh teman tuli. Setelah semua pekerjaan yang telah penulis lakukan yang berfokus pada tulisan artikel, maka selanjutnya akan diunggah dan ditayangkan secara langsung oleh tim media sosial melalui situs *website* resmi, *Instagram*, *Facebook*, *Twitter*, dan *YouTube* KamiBijak agar dilihat dan dibaca oleh khalayak teman tuli dan teman dengar.

Artikel yang ditulis minimal berjumlah 300 kata dan ini berkaitan dengan tugas yang dikerjakan oleh Jurnalis dan tim Videografer. Penulis juga banyak melakukan kerja sama dengan Jurnalis dan Tim Videografer agar informasi yang disampaikan tidak ada kesalahpahaman. Sebab, penulis berada di ruang redaksi KamiBijak tentunya menggunakan bahasa isyarat kepada teman-teman tuli.

Dari artikel yang telah dibuat oleh penulis merupakan hasil saduran dari media lain. Namun, penulis juga melakukan penulisan yang secara langsung dari liputan yang telah dilakukan. Penulis diberikan informasi untuk menulis berita dari *Content Creator* dan *media partner* dari *Marketing Communication*. Redaksi mempunyai regulasi dalam membuat suatu artikel, maksimal sumber

yang boleh dikutip oleh atau yang ingin dijadikan sebagai rujukan dalam artikel ini sebanyak tiga buah. Namun, penulis mengambil satu rujukan saja untuk satu artikel yang dipublikasikan oleh KamiBijak yang mempunyai informasi yang sudah mendukung untuk melakukan pembuatan artikel.

Penulis selalu mencantumkan tautan atau *link* sumber artikel asli asli sehingga pembaca dapat membuka tautan tersebut dan melihat informasi yang lebih lengkap dari masing-masing sumber tersebut. Penulis juga sudah merangkum seluruh pekerjaan yang telah dilakukan selama melakukan praktik kerja magang ini selama 12 minggu dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1 Uraian Laporan Kerja Magang di KamiBijak**

<b>MINGGU KE</b>	<b>JENIS PEKERJAAN YANG DILAKUKAN PENULIS</b>
<b>1</b> (14/8/2020- 21/8/2020)	-Membuat artikel berita, hiburan, kuliner, dan flash - <i>Voice over</i> berita, hiburan, dan kuliner -Membuat <i>script</i> video flash -Revisi teks tuli ke teks dengar -Menerjemahkan artikel dan <i>open caption</i> dari bahasa indonesia ke bahasa inggris
<b>2</b> (24/8/2020- 28/8/2020)	-Membuat artikel berita, hiburan, kuliner, dan flash - <i>Voice over</i> berita, hiburan, dan kuliner -Membuat <i>script</i> video flash -Revisi teks tuli ke teks dengar -Menerjemahkan artikel dan <i>open caption</i> dari bahasa indonesia ke bahasa inggris
<b>3</b> (31/8/2020- 5/9/2020)	-Membuat artikel berita, hiburan, kuliner, dan flash - <i>Voice over</i> berita, hiburan, dan kuliner -Membuat <i>script</i> video flash -Revisi teks tuli ke teks dengar -Menerjemahkan artikel dan <i>open caption</i> dari bahasa indonesia ke bahasa inggris -Mengikuti acara <i>Virtual Press Conference</i> “Kemenperin AMMDes Digimodz 2020”
<b>4</b> (7/9/2020- 11/9/2020)	-Membuat artikel berita, hiburan, kuliner, dan flash - <i>Voice over</i> berita, hiburan, dan kuliner -Membuat <i>script</i> video flash -Revisi teks tuli ke teks dengar -Menerjemahkan artikel dan <i>open caption</i> dari bahasa indonesia ke bahasa inggris
<b>5</b> (14/9/2020- 18/9/2020)	-Membuat artikel berita, hiburan, kuliner, dan flash - <i>Voice over</i> berita, hiburan, bincang isyarat, dan kuliner -Membuat <i>script</i> video flash

	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Revisi teks tuli ke teks dengar</li> <li>-Menerjemahkan artikel dan <i>open caption</i> dari bahasa indonesia ke bahasa inggris</li> <li>-Mengikuti acara <i>Virtual Press Conference</i> “Indonesia Modification Expo 2020 ”</li> </ul>
<b>6</b> (21/9/2020-26/9/2020)	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Membuat artikel berita, hiburan, kuliner, bincang isyarat, dan flash</li> <li>-<i>Voice over</i> berita, hiburan, bincang isyarat, <i>instagram story</i>, HUT KamiBijak dan kuliner</li> <li>-Membuat <i>script</i> video flash</li> <li>-Revisi teks tuli ke teks dengar</li> <li>-Menerjemahkan artikel dan <i>open caption</i> dari bahasa indonesia ke bahasa inggris</li> </ul>
<b>7</b> (28/9/2020-2/10/2020)	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Membuat artikel berita, hiburan, kuliner, bincang isyarat, dan flash</li> <li>-<i>Voice over</i> berita, hiburan, bincang isyarat, <i>instagram story</i>, dan kuliner</li> <li>-Membuat <i>script</i> video flash</li> <li>-Revisi teks tuli ke teks dengar</li> <li>-Menerjemahkan artikel dan <i>open caption</i> dari bahasa indonesia ke bahasa inggris</li> </ul>
<b>8</b> (5/10/2020-10/10/2020)	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Membuat artikel berita, hiburan, kuliner, dan flash</li> <li>-<i>Voice over</i> berita, hiburan, bincang isyarat, Instagram, dan kuliner</li> <li>-Membuat <i>script</i> video flash</li> <li>-Revisi teks tuli ke teks dengar</li> <li>-Menerjemahkan artikel dan <i>open caption</i> dari bahasa indonesia ke bahasa inggris</li> <li>-Mengikuti acara <i>Virtual Press Conference</i> “Indonesia Modification Expo 2020”</li> <li>-Mengikuti acara Puncak <i>Virtual Press Conference</i> “Indonesia Modification Expo 2020 ”</li> </ul>
<b>9</b> (12/10/2020-16/10/2020)	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Membuat artikel berita, hiburan, kuliner, bincang isyarat, dan flash</li> <li>-<i>Voice over</i> berita, hiburan, bincang isyarat, <i>instagram story</i>, dan kuliner</li> <li>-Membuat <i>script</i> video flash</li> <li>-Revisi teks tuli ke teks dengar</li> <li>-Menerjemahkan artikel dan <i>open caption</i> dari bahasa indonesia ke bahasa inggris</li> <li>-Mengikuti <i>Press Conference</i> bersama AIDRAN dengan beberapa komunitas</li> </ul>
<b>10</b> (19/10/2020-25/10/2020)	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Membuat artikel berita, hiburan, kuliner, bincang isyarat, dan flash</li> <li>-<i>Voice over</i> berita, hiburan, bincang isyarat, <i>instagram story</i>, dan kuliner</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Membuat <i>script</i> video flash</li> <li>-Revisi teks tuli ke teks dengar</li> <li>-Menerjemahkan artikel dan <i>open caption</i> dari bahasa indonesia ke bahasa inggris</li> <li>-Meliput acara SOAS Linguistics Webinar, Seminar Konekin, dan Seminar Semesta Setara</li> </ul>
<p style="text-align: center;"><b>11</b> (26/10/2020-30/10/2020)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Membuat artikel berita, hiburan, kuliner, bincang isyarat, dan flash</li> <li>-<i>Voice over</i> berita, hiburan, bincang isyarat, <i>instagram story</i>, dan kuliner</li> <li>-Membuat <i>script</i> video flash</li> <li>-Revisi teks tuli ke teks dengar</li> <li>-Menerjemahkan artikel dan <i>open caption</i> dari bahasa indonesia ke bahasa inggris</li> </ul>
<p style="text-align: center;"><b>12</b> (2/11/2020-6/12/2020)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Membuat artikel berita, hiburan, kuliner, bincang isyarat, dan flash</li> <li>-<i>Voice over</i> berita, hiburan, bincang isyarat, <i>instagram story</i>, dan kuliner</li> <li>-Membuat <i>script</i> video flash</li> <li>-Revisi teks tuli ke teks dengar</li> <li>-Menerjemahkan artikel dan <i>open caption</i> dari bahasa indonesia ke bahasa inggris</li> </ul>

Sumber: Dokumen KM-05 Penulis

**Tabel 3.2 Uraian Tugas Tambahan**

TUGAS YANG DILAKUKAN PENULIS	DESKRIPSI
<i>Script Video</i>	Penulis membuat <i>script</i> video pada kanal Flash. Selain membuat artikel, penulis juga membuat <i>script</i> video Flash dan mencari gambar yang akan dibagikan kepada desain dan videografer. <i>Script</i> video ini dibuat singkat mungkin dan dapat mudah dipahami oleh khalayak.
<i>Voice Over</i>	Penulis melakukan <i>Voice Over</i> pada kanal berita, hiburan, bincang isyarat, kuliner, dan yang terbaru dari KamiBijak yaitu melakukan <i>Voice Over</i> untuk <i>instagram story</i> yang akan di unggah



	melalui situs <i>website</i> resmi, <i>Instagram</i> , <i>Facebook</i> , <i>Twitter</i> , dan <i>YouTube</i> KamiBijak.
<i>Translator</i>	Penulis diberikan tugas untuk menerjemahkan artikel dan <i>open caption</i> dari bahasa indonesia ke bahasa inggris. Hal ini diharapkan agar teman-teman di luar negeri dapat melihat media KamiBijak yang telah menerapkan media ramah disabilitas. Penulis juga melakukan revisi kesalahan penulisan dan mengubah teks yang mudah dipahami oleh audiens teman dengar.

Sumber: Dokumen Penulis

Pada proses praktik kerja magang ini, penulis telah menghasilkan artikel sebanyak 126 artikel. Penulis membuat artikel pada kanal berita, hiburan, kuliner, bincang isyarat, dan flash. Artikel ini telah penulis lakukan dari hari senin-jumat. Tak terkecuali ketika ada hari tertentu atau saat ada undangan *press release* di hari sabtu atau minggu. Penulis tetap membuat artikel tersebut. Normalnya, dalam sehari penulis membuat dua artikel berbahasa Indonesia dan dua artikel dalam bentuk bahasa inggris. Oleh karena itu, semua artikel ini dibuat oleh penulis yang telah diunggah melalui situs *website* resmi, *Instagram*, *Facebook*, *Twitter*, dan *YouTube* KamiBijak.

Selain mengerjakan artikel, penulis juga diberikan tugas untuk membantu tim KamiBijak yaitu melakukan *voice over*, *translator*, dan membuat *script* video. Karena keterbatasan dari teman-teman tuli seperti pendengaran dan bahasa membuat penulis turut membantu agar konten-konten yang dihasilkan bisa dinikmati semua kalangan khalayak. Penulis juga senang dengan adanya tugas tambahan menambahkan pengalaman dan *soft skill* yang bisa penulis terapkan sewaktu-waktu dibutuhkan.

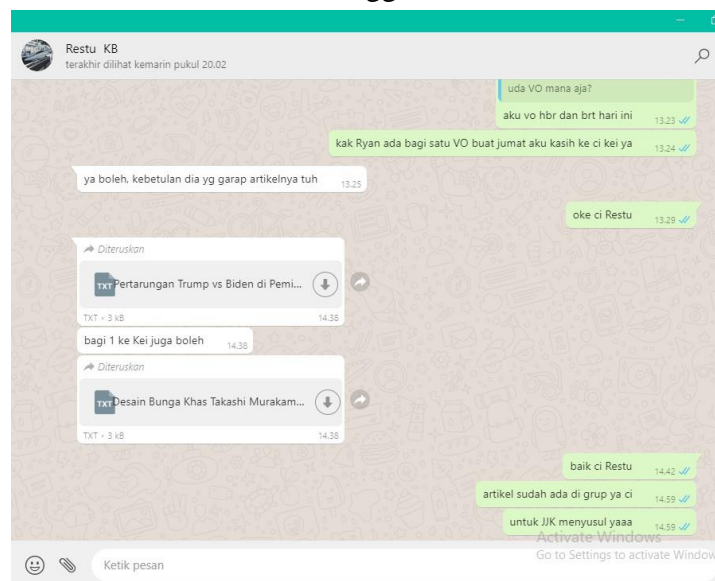
### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Pekerjaan yang dilakukan penulis selama melakukan praktik kerja magang di KamiBijak yakni sebagai *Content Writer*. Pada proses melakukan praktik kerja

magang ini penulis dilakukan sesuai dengan standar kerja magang dari Universitas Multimedia Nusantara yang sekaligus dapat membantu KamiBijak.

Menurut Dominikus Juju dan Feri Sulianta (2010, p. 195-196) bahwa saat ini sudah banyak portal-portal berita yang membutuhkan jasa *content writer*. Jasa ini digunakan untuk mengisi konten pada situs tertentu yang sebenarnya dapat membantu pemilik situs atau blog agar selalu *update*. Oleh karena itu, jumlah pengunjung dari situs atau blog ini bisa terus bertambah.

Tugas yang selalu penulis lakukan setiap hari adalah menulis artikel dan penulis juga dapat berdiskusi dengan *Content Creator* untuk membahas artikel yang akan dibuat yang sesuai dengan kejadian saat hari itu terjadi. Setelah penulis menulis artikel selanjutnya penulis melakukan *Voice Over* yang akan menjadi pelengkap dari video yang dibuat oleh editor. Setelah itu seperti pada gambar 3.2 *Content Creator* akan memberikan artikel yang sudah dibuat oleh penulis untuk mengubahnya ke dalam bentuk bahasa inggris

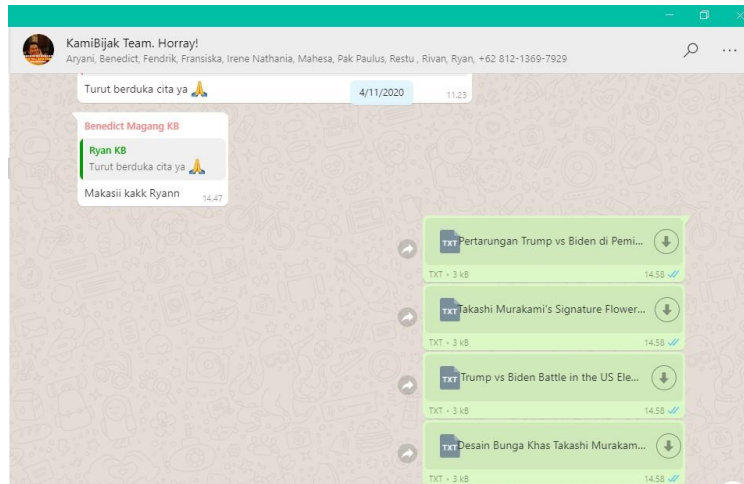


**Gambar 3.2 Pemberian Artikel dari IT melalui *Content Creator***

Sumber: Dokumen Penulis

Setelah mendapatkan pesan untuk membuat artikel dalam bentuk bahasa inggris, penulis secara langsung mengubahnya. Artikel ini hasilnya akan menjadi empat yaitu dua dalam bentuk bahasa indonesia dan dua dalam bentuk berbahasa inggris. Hal ini dilakukan agar yang melihat tidak hanya dari teman-teman Nasional

saja, melainkan kepada teman-teman Internasional agar mereka sadar dengan adanya media ramah disabilitas.



**Gambar 3.3 Penulis Membagikan Artikel Ke Grup *WhatsApp* KamiBijak**

Sumber: Dokumen Penulis

Sesudah mengubahnya penulis seperti pada gambar 2.2 akhirnya penulis mengirimkan artikel berbahasa indonesia dan berbahasa inggris langsung ke grup *WhatsApp* KamiBijak agar dilihat oleh karyawan KamiBijak yang membutuhkan artikel ini seperti tim media sosial dan jurnalis agar mereka dapat mengunggah artikel ini ke website dan media sosial resmi KamiBijak.

Berikut ini penulis akan jelaskan secara rinci mengenai proses mengerjakan artikel yang penulis lakukan selama kurang lebih tiga bulan masa praktik kerja magang.

### **3.3.1 Proses Pelaksanaan Kerja Magang**

Keterampilan menulis konten sebenarnya merupakan proses yang cukup rumit dan umumnya membutuhkan keahlian yang signifikan untuk sebuah ide, memberikan petunjuk yang menarik, memberikan arah perasaan pembaca, dan mengakhiri dengan kesimpulan yang memuaskan (Nielsen, 2009). Menurut jurnal yang berjudul *Writing Effective and Accessible Web Content* (University of Bristol, 2015, p. 18-20) dalam jurnal tersebut

menyatakan bahwa teknik menulis artikel untuk *content writer* terbagi dalam tiga poin yaitu:

1. Dalam menulis artikel dapat menggunakan teknik piramida terbalik. Seperti pada paragraf seharusnya dimulai dengan adanya konklusi dari isi artikel tersebut yang berisikan informasi. Isi dari informasi tersebut antara lain ada siapa, apa, kenapa, bagaimana, kapan, dan di mana atau yang dikenal sebagai 5W+1H. Selebihnya, artikel tersebut dapat dilanjutkan dengan adanya informasi pendukung atau penjelasan tentang latar belakang dari isu kejadian yang diperlukan.
2. Dari paragraf konklusi dapat didesain secara singkat, padat, dan faktual agar lebih mudah ditangkap oleh mata pembaca. Artikel ini lebih cenderung mengarah pada *human interest* sehingga cerita tersebut dapat digunakan untuk menangkap perhatian para pembaca.
3. Dalam penulisan artikel terutama paragraf sebaiknya tidak banyak membuat baris. Penulis cukup membuat 2-3 kalimat per paragraf. Tentunya dalam satu paragraf harus mengandung unsur satu topik utama. Penulis dapat memberikan jeda per paragraf tersebut agar pembaca yang melihatnya tidak merasa lelah.

Dalam penulisan artikel ini, penulis memilih untuk berkiprah di artikel berita atau *hard news* yang memang telah sesuai dengan ajaran dari mata kuliah jurnalistik. Namun, ketika penulis berada dalam kerja praktik magang telah menemukan ada banyak kanal yang akan dibuat oleh penulis. Seperti kanal hiburan, kuliner, flash, maupun kanal bincang isyarat. Penulis tentunya harus mempunyai *skill* maupun langkah-langkah untuk menulis konten yang wajib dimiliki oleh seorang *content writer*, yaitu (Juju dan Sulianta, 2010, p. 212-214):

1. Harus orisinal, sebuah konten tentu sangat diharapkan oleh pembaca. Tentunya isi dari artikel harus *fresh* dan unik untuk membangun sebuah kepercayaan maka penulis menciptakan sesuatu yang orisinal.

2. Tingkat kemampuan dalam berbahasa inggris
3. Menulis topik artikel yang sesuai dengan kemampuan
4. Tingkatkan kemampuan pengetahuan
5. Kemampuan EYD (Ejaan yang Disesuaikan)

Pada tingkat kemampuan bahasa inggris memang dibutuhkan saat ini. Penulis banyak membantu tim redaksi KamiBijak untuk membuat artikel dan *close caption* untuk *YouTube* menggunakan bahasa inggris. Oleh karena itu, KamiBijak ingin medianya selain dikenal oleh Indonesia yang ramah disabilitas, juga ingin memperkenalkan media KamiBijak secara internasional yang melihat bahwa disabilitas bisa dan sama dengan teman-teman *non-disabilitas* untuk bekerja dan meraih mimpi mereka. Berikut ini perincian proses dan bagan dari penulis yang selama ini melakukan praktik kerja magang di KamiBijak selama sehari-hari.

Sebelum memulai proses penulisan artikel berita, penulis biasanya melihat kejadian apa yang saat ini sedang ramai di tengah-tengah kehidupan masyarakat baik berita, hiburan, dan tentang penyandang disabilitas. Keadaan pandemi COVID-19 yang mengharuskan tim redaksi KamiBijak untuk bekerja di dalam kantor. Penulis biasanya mulai menyadur artikel dari situs lain untuk membuat artikel. Selama sehari penulis membuat dua artikel berbahasa indonesia dan dua artikel yang sudah diubah menjadi bahasa inggris.

Selain itu, jurnalis juga akan menerima lima topik yang sedang *trending* pada hari ini di dalam grup *WhatsApp* KamiBijak. Penulis yang bergabung dalam grup tersebut juga menerima lima topik yang sedang *trending*. Dalam menyadur artikel, penulis harus tetap memperhatikan dan fokus pada nilai-nilai berita. Berdasarkan buku *Producing Online News: Digital Skills, Stronger Stories* (Thomburg, 2011, p. 32), nilai-nilai berita yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. *Timeliness*: Seberapa aktual dari kejadian tersebut?
2. *Proximity*: Secara geografis, seberapa dekat masyarakat atau khalayak dengan lokasi kejadian tersebut?

3. *Impact*: Apa efek dari cerita tersebut terhadap khalayak?
4. *Magnitude*: Berapa banyak orang yang terlibat dalam kejadian atau cerita tersebut? Lalu, seberapa besar kawasan yang terkena dampak tersebut?
5. *Prominence*: Apakah pembaca akan mengenal tokoh yang ada di dalam cerita tersebut?
6. *Conflict*: Adakah persepsi ataupun keinginan dari pembaca yang belum diselesaikan?
7. *Novelty*: Seberapa unik dari cerita tersebut?
8. *Emotional appeal*: Apa yang akan dirasakan khalayak setelah membaca cerita tersebut?

Penulis yang telah membuat dan menyadur artikel tersebut selanjutnya akan menyerahkan hasil artikel kepada *content creator* untuk dilihat kembali. Jika sudah aman dan telah sesuai dengan inti yang akan diinformasikan selanjutnya artikel tersebut secara langsung dikirimkan kepada *Marketing Communication*. *Marketing Communication* akan menyerahkan artikel tersebut kepada Teknologi Informasi atau IT untuk membuat artikel yang mudah dicari dalam pencarian berita di *website*.



**Gambar 3.4** Penulis berdiskusi dengan *Content Creator*

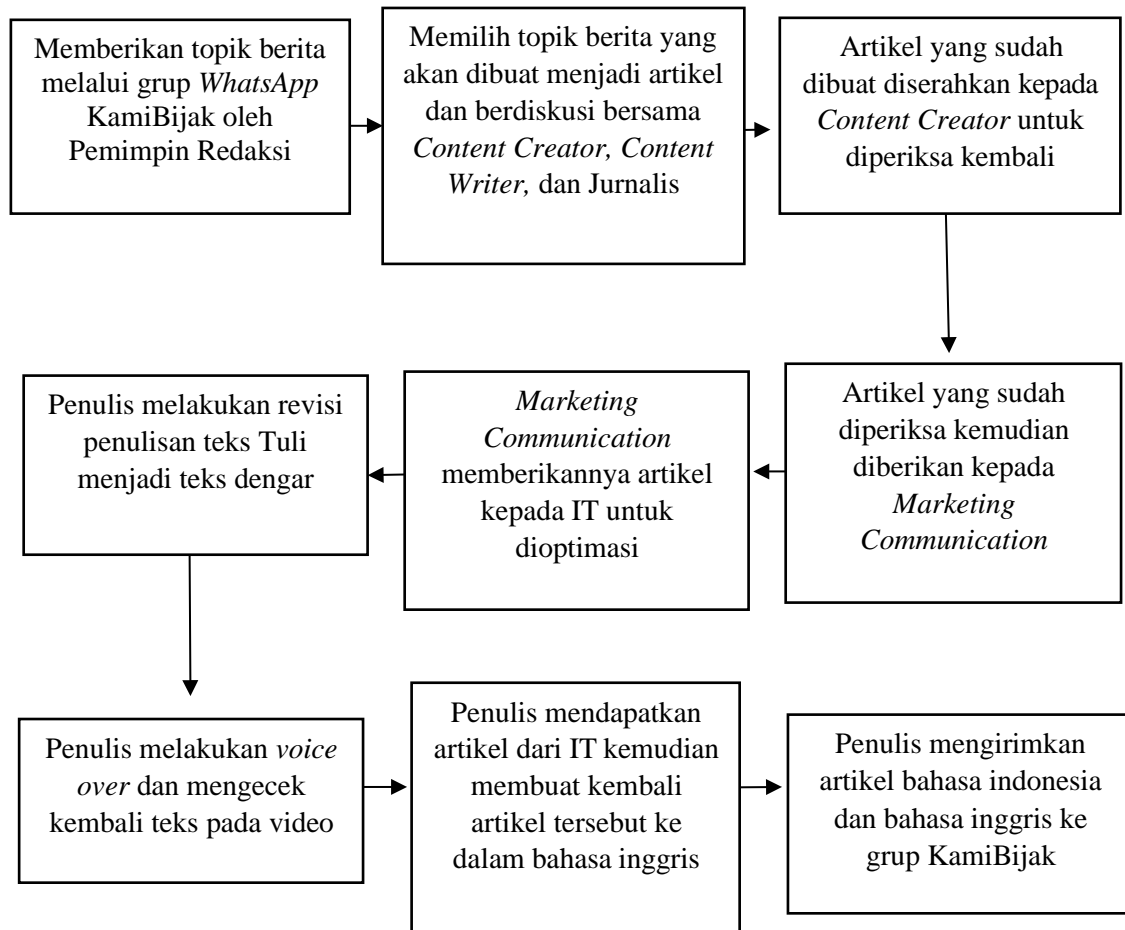
Sumber: Dokumen Pribadi

Pada gambar 3.4 penulis juga selalu berdiskusi dengan *Content Creator* dengan menggunakan bahasa isyarat. Dalam diskusi ini selalu membahas konten yang akan dikerjakan, apa yang sudah penulis selesai kerjakan, dan

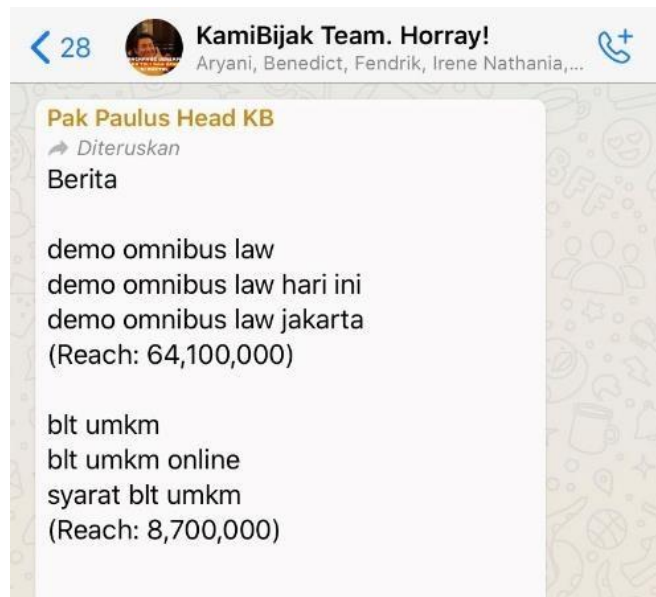
tugas tambahan apa saja yang bisa penulis bantu untuk menyelesaikan tulisan ini. *Content Creator* biasanya juga mengajak berdiskusi di luar pekerjaan *jobdesc* penulis. Seperti membahas tentang konten visual di *Instagram*, pembuatan *InstaStory*, dan keseharian teman-teman tuli dalam melakukan liputan *online* yang untuk pertama kalinya karena situasi pandemi COVID-19.

Pada bagan 3.1 menjelaskan alur kerja penulis dalam melakukan praktik kerja magang di KamiBijak. Alur ini menjelaskan secara singkat tentang keseharian yang dilakukan oleh penulis. Untuk penjelasan dari bagan tersebut tertera pada uraian yang ada di bawah ini.

**Bagan 3.1 Alur Kerja Redaksi KamiBijak**



Sumber: Dokumen Penulis



**Gambar 3.5 Pemberian Topik di Grup *WhatsApp* KamiBijak**

Sumber: Dokumen Penulis

Dari gambar 3.2 memperlihatkan tangkapan layar dari grup *WhatsApp* KamiBijak. Pada hari Jumat, 16 Oktober 2020 dari gambar tersebut menunjukkan bahwa Pemimpin Redaksi topik yang saat ini sedang *trending* pada saat hari itu juga berlangsung. Penulis bersama dengan *content creator* dan jurnalis membahas topik apa yang lebih didahulukan untuk diangkat. Melihat dari *reach* yang dibagikan oleh Pemimpin Redaksi, penulis memulai mencari sumber artikel tentang *demo omnibus law*.

Dalam satu artikel, penulis menyadur satu artikel saja dari maksimal tiga artikel yang boleh disadur. Penulis bekerja sama dengan *content creator* untuk mencari sumber artikel yang terkait dengan berita *omnibus law*. Pada saat itu penulis mendapatkan sumber *merahputih.com* dengan judul “Besok Buruh Siap Mogok Kerja”.

Walaupun penulis hanya menuliskan satu artikel saja, penulis juga melihat beberapa artikel atau informasi terbaru dari kerabat yang berada di lapangan pada saat itu. Contohnya, bertanya kepada kerabat *merahputih.com* yang memang masih satu perusahaan dengan KamiBijak. Penulis juga berinisiatif dengan bertanya langsung kepada salah satu reporter yang menulis artikel ini. Pertanyaan itu juga sudah sesuai dengan 5W+1H untuk mendukung pembuatan artikel ini.



Artikel KamiBijak ini biasanya diunggah di atas jam 4 sore. Oleh karena itu, informasi yang dibuat oleh penulis harus memahami dan menyertakan urgensi yang tidak besar, tetapi poin yang dibahas tetap penting. Dari penulisan artikel ini, penulis menghindari adanya kesamaan kata-kata maupun kalimat untuk menghindari terjadinya plagiarisme. Penulis hanya mencantumkan informasi yang penting serta menambahkan beberapa narasi pelengkap yang semuanya telah diketik kembali dengan menggunakan bahasa sendiri dari penulis. Berikut ini merupakan hasil artikelnya:

### **Para Buruh Siap Mogok Kerja Selama Tiga Hari**

**Kamibijak.com, Infosiana** – Gerakan Buruh Bersama Rakyat (GEBRAK) bersama Aliansi-aliansi daerah akan menggelar aksi mangkir kerja nasional atau pemogokan umum pada 6, 7 dan 8 Oktober 2020 secara serentak, terkait RUU Cipta Kerja. Seruan Aksi Nasional ini dipicu oleh sikap DPR dan pemerintah yang tidak mau mendengarkan aspirasi rakyat mengenai penghentian Omnibus Law RUU Cipta Kerja. DPR secara diam-diam justru gencar melakukan pembahasan Omnibus Law RUU Cipta Kerja di tengah situasi pandemi COVID-19 yang semakin buruk penanganannya.

"Pembahasan Omnibus Law dilakukan secara diam-diam dan kucing-kucingan, keterbukaan informasi soal pembahasan sangat terbatas sementara penolakan yang datang dari berbagai pihak tidak didengar dan dindahkan," ujar Perwakilan GEBRAK yang juga Sekretaris Jenderal Konsorsium Pembaruan Agraria (KPA) Dewi Kartika, Minggu (4/10).

Yang membuat GEBRAK Omnibus Law akan segera disahkan dalam beberapa hari ke depan sebelum Sidang Paripurna Penutupan Masa Sidang VI yang terjadwal 8 Oktober nanti.

"Keterbatasan informasi publik atas agenda pembahasan ini tercermin dalam ketiba-tibaan dilangsungkannya Sidang Pengambilan Keputusan Tingkat 1, 3 Oktober 2020," lanjutnya.

Sejak awal Omnibus Law dicetuskan pemerintah, GEBRAK dan Aliansi-aliansi Daerah telah menyatakan sikap tegas untuk menolak Omnibus Law secara keseluruhan, bukan hanya kluster Ketenagakerjaan.

"Dalam pandangan kami, Omnibus Law Cipta Kerja bukan hanya merugikan kaum buruh, tetapi juga merugikan kaum tani, masyarakat adat, pemuda, pelajar, mahasiswa, miskin kota, nelayan, dan mayoritas rakyat kecil lainnya," jelas dia.

Aksi pemogokan umum 6,7 dan 8 Oktober 2020 terkait RUU Cipta Kerja akan dilakukan oleh petani, mahasiswa, pemuda, pelajar, gerakan

perempuan, dosen, miskin kota, pedagang, praktisi hukum, serta pegiat HAM dan hak-hak masyarakat sipil.

"Pemogokan umum rakyat Indonesia mengusung satu tuntutan. Batalkan Omnibus Law Seluruhnya!," tutupnya. **(LEAS/MG)**

Sumber: <https://merahputih.com/post/read/besok-buruh-siap-mogok-kerja>

Lalu, artikel tersebut yang sudah selesai dibuat oleh penulis selanjutnya akan diberikan kepada *Content Creator* dalam bentuk *Microsoft Word* untuk diperiksa kembali. Ketika artikel tersebut sudah aman, maka langkah selanjutnya akan dikirimkan ke *Marketing Communication* untuk mengirimkannya ke IT agar dioptimasi dan lebih mudah dicari oleh khalayak karena terdapat *hashtag*. Berikut ini adalah hasil artikel yang telah dioptimasi oleh bagian IT:

### **Tolak Pengesahan Omnibus Law, Buruh Siap Mogok Kerja Tiga Hari**

**Kamibijak.com, Infosiana** – Gerakan Buruh Bersama Rakyat (GEBRAK) bersama aliansi-aliansi daerah akan menggelar aksi mogok kerja nasional pada 6, 7 dan 8 Oktober 2020 secara serentak. Seruan Aksi Nasional ini dipicu oleh sikap DPR dan pemerintah yang dinilai tidak mau mendengarkan aspirasi rakyat mengenai penghentian RUU Omnibus Law atau RUU Cipta Kerja.

DPR secara diam-diam justru gencar melakukan pembahasan Omnibus Law RUU Cipta Kerja di tengah situasi pandemi COVID-19 yang semakin buruk penanganannya.

"Pembahasan Omnibus Law dilakukan secara diam-diam dan kucing-kucingan. Keterbukaan informasi soal pembahasan sangat terbatas sementara penolakan yang datang dari berbagai pihak tidak didengar dan diindahkan," ujar Dewi Kartika, Perwakilan GEBRAK yang juga Sekretaris Jenderal Konsorsium Pembaruan Agraria (KPA), Minggu (4/10).

Omnibus Law dikabarkan akan segera disahkan dalam beberapa hari ke depan, sebelum Sidang Paripurna Penutupan Masa Sidang VI yang terjadwal 8 Oktober.

"Keterbatasan informasi publik atas agenda pembahasan ini tercermin dalam ketiba-tibaan dilangsungkannya Sidang Pengambilan Keputusan Tingkat 1, 3 Oktober 2020," lanjutnya.

Sejak awal Omnibus Law dicetuskan pemerintah, GEBRAK dan Aliansi-aliansi Daerah telah menyatakan sikap tegas untuk menolak Omnibus Law secara keseluruhan, bukan hanya kluster Ketenagakerjaan.

"Dalam pandangan kami, Omnibus Law Cipta Kerja bukan hanya merugikan kaum buruh. Tetapi juga merugikan kaum tani, masyarakat adat, pemuda, pelajar, mahasiswa, miskin kota, nelayan, dan mayoritas rakyat kecil lainnya," jelas dia.

Aksi pemogokan umum 6, 7 dan 8 Oktober 2020 terkait RUU Cipta Kerja akan dilakukan oleh petani, mahasiswa, pemuda, pelajar, gerakan perempuan, dosen, miskin kota, pedagang, praktisi hukum, serta pegiat HAM dan hak-hak masyarakat sipil.

"Pemogokan umum rakyat Indonesia mengusung satu tuntutan. Batalkan Omnibus Law seluruhnya!" tutupnya. (LEAS/MG)

Sumber: <https://merahputih.com/post/read/besok-buruh-siap-mogok-kerja>

TAG(S): omnibus law,ruu omnibus law,ruu cipta kerja,ciptanya kerja,ruu cipta kerja disahkan,omnibus law disahkan,apa itu omnibus law,apa itu ruu cipta kerja,kontroversi ruu cipta kerja,dpr,dpr ri,gedung dpr ri,senayan,gerakan buruh bersama rakyat,kamibijak,kami bijak

Setelah *Marketing Communication* menerima artikel yang sudah dioptimasi langsung dikirimkan kepada *Content Creator*. Lalu, *Content Creator* akan mengirimkannya kepada penulis untuk membuatnya ke dalam bentuk bahasa inggris sehingga artikel yang akan dibuat oleh penulis berjumlah empat buah artikel dengan dua artikel berbahasa indonesia dan dua artikel berbahasa inggris. Bagian desain juga terkadang meminta bantuan kepada penulis untuk membuat judul yang akan dijadikan pada bagian cover pada sampul video. Selain itu, bagian desain juga mengambil foto-foto yang terdapat sumber artikel untuk diberi keterangan sumber, sebab foto-foto tersebut digunakan dalam video sebagai pelengkap.

Penulis bersama dengan *Content Creator* membantu Jurnalis untuk tampil di depan kamera dan melihat apakah bahasa isyarat yang ia lakukan sudah benar atau belum. Videografer memulai persiapan alat-alat seperti kamera dan *lighting* untuk memulai proses syuting video bahasa isyarat pada hari itu berlangsung. Selama melakukan proses syuting tidak bisa langsung dilakukan satu kali saja, tetapi dilakukan selama berulang-ulang karena ada beberapa kesalahan ketika sedang melakukan syuting bahasa isyarat.

Selama menjalani proses syuting jurnalis biasanya latihan dulu sebentar Untuk durasi syuting ini biasanya berlangsung selama 20-30 menit karena syuting ini biasanya mengambil dua hingga tiga konten dalam sehari. Video ini juga diproses oleh Videografer menggunakan materi yang sudah disiapkan penulis, Jurnalis, dan Desainer. Setelah melakukan proses syuting, penulis dapat melakukan *voice over* dari konten video yang sudah diedit oleh Videografer. Penulis melakukan *voice over* di ruangan yang kedap suara atau tidak berisik sehingga suara rekaman *voice over* lebih jernih. Setelah penulis melakukan *voice over* akan dikirim ke Videografer melalui email dan *WhatsApp*. Videografer langsung menambahkan hasil *voice over* pada video yang sudah diedit sebelumnya.

**Tabel 3.3 Tulisan Tuli dan Tulisan Dengar**

<b>Tulisan Tuli</b>	<b>Tulisan Dengar</b>
<b>Kemarin Minggu, Tim Covid Nasional menyarankan bahwa jika mau berdemo hari ini, tolong diingat resiko terkena positif.</b>	<b>Kemarin Minggu, Tim Covid Nasional menyarankan bahwa jika ingin melakukan demo pada hari ini, tolong memperhatikan risiko terkena positif COVID-19.</b>

Sumber: Dokumen Penulis

Penulis juga membantu tim videografi untuk memeriksa kembali teks agar sesuai dengan artikel. Pada bahasa teman tuli seperti tabel 3.3 susunan SPOK agak berbeda dengan teman bahasa dengar sehingga informasi dalam bahasa dengar sulit dipahami oleh teman tuli. Begitu pula dengan teman dengar yang sulit untuk memahami bahasa dari teman tuli. Oleh karena itu, penulis yang melakukan *revisi* untuk penulisan SPOK bahasa teman tuli ke bahasa teman dengar agar lebih efektif dan dapat dipahami dengan mudah.

Setelah penulis telah melihat video dan artikel yang telah diperiksa kembali dan sudah aman selanjutnya dari semua materi ini penulis akan memberikan artikel ke grup *WhatsApp* untuk dilihat oleh Jurnalis mengunggahnya ke situs *website* resmi KamiBijak dan Media Sosial dapat

mengunggahnya ke *Instagram*, *Facebook*, *Twitter*, dan *YouTube* KamiBijak.



**Gambar 3.6 Konten di Situs Resmi KamiBijak**

Sumber: [www.kamibijak.com](http://www.kamibijak.com)

Seperti pada gambar 3.3 Jurnalis mengunggahnya ke dalam situs resmi KamiBijak pada kanal KabarBijak. Situs ini telah dilihat oleh 444 khalayak. Lalu, video yang ditayangkan di *website* resmi KamiBijak merupakan video yang diambil dari *YouTube*. Oleh karena itu, Jurnalis biasanya harus menunggu unggahan dari YouTube terlebih dahulu dan nantinya video yang ditayangkan pada situs resmi KamiBijak dapat diambil dari YouTube.



**Gambar 3.7 Konten di YouTube KamiBijak**

Sumber: Akun *YouTube* KamiBijak

Pada gambar 3.4 tim Media Sosial akan mengunggah video, artikel, dan *close caption* di *YouTube* yang telah dilihat sebanyak 13.918 khalayak. Angka dari menonton konten ini juga akan bertambah seiring berkembangnya waktu. Dari semua konten yang diunggah, konten berita tentang “Tolak Pengesahan Omnibus Law, Buruh Siap Mogok Kerja Tiga Hari” merupakan konten *trending* nomor satu di akun *YouTube* KamiBijak. Video *YouTube* sangat bergantung pada *website* resmi dan akun *Instagram* KamiBijak. *YouTube* merupakan sarana yang paling banyak dikunjungi, dilihat, dan dikomentari oleh khalayak. Bisa dibilang bahwa yang paling memengaruhi *viewers* KamiBijak berasal dari akun *YouTube*.



**Gambar 3.8 Konten di *Instagram* KamiBijak**

Sumber: Akun *Instagram* KamiBijak

Media sosial selain mengunggah ke akun *Youtube* untuk dapat dibagi dan dilihat kepada khalayak, maka hal ini juga sama halnya dengan mengunggah konten ke akun *Instagram*. Akun *Instagram* ini dapat membantu untuk mengingatkan, memperkenalkan, dan memberitahukan kepada teman-teman pengikut media sosial KamiBijak. Isi dari akun *Instagram* ini berisi video singkat berdurasi 15 detik dan dalam tulisan *caption* terdapat judul yang bisa dilihat dan dicari di akun *YouTube* KamiBijak.

Setiap minggu Pemimpin Redaksi akan melakukan rapat melalui aplikasi *ZOOM* karena sedang pandemi COVID-19 untuk memberitahukan

pekerjaan apa saja yang sudah dikerjakan, apa yang masih belum atau bingung, dan apa yang sedang dalam tahap pengerjaan baik kepada karyawan tetap maupun pekerja magang. Pekerja magang juga diberikan kesempatan untuk memberikan saran, evaluasi, dan masukkan agar KamiBijak menjadi lebih baik lagi dengan wawasan dan kreativitas dari anak muda yang mengikuti perkembangan zaman.

Walaupun saling memberikan evaluasi, tak lupa juga memberikan dorongan dan semangat agar semua anggota dapat bekerja dengan maksimal dan menganggap evaluasi menjadi bekal yang baik untuk masa depan di KamiBijak. Selama masa kerja magang ini berlangsung, penulis diberikan kesempatan untuk menulis artikel *press release*, menulis artikel hasil liputan kuliner, dapat membantu konten kreatif di feeds instagram, menerjemahkan bahasa dari teks tuli menjadi teks bahasa dengar. Penulis juga diberi kesempatan untuk melakukan *voice over* serta menjadi *interpreter* kepada teman-teman tuli.

### **3.3.2 Kendala dan Solusi Proses Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis kerap menemukan dan mengalami beberapa kendala saat menjalankan proses kerja magang. Kendala yang ditemukan oleh penulis adalah bahasa untuk berinteraksi dengan teman-teman tim redaksi KamiBijak. Penulis sebelumnya tidak pernah mempelajari tentang bahasa isyarat. Lalu, penulis diarahkan untuk memulai kerja magang di KamiBijak bersama teman-teman tuli.

Hal ini dapat memengaruhi komunikasi antar penulis dengan anggota redaksi lainnya terutama dalam hal pekerjaan yang akan tayang pada hari itu juga. Komunikasi inilah yang menghambat penulis untuk memberitahukan informasi yang menimbulkan perbedaan komunikasi yang membuat salah pengertian saat berbicara langsung dengan tim KamiBijak. Pada saat pertemuan yang dilakukan melalui ZOOM penulis tidak mengetahui apa yang redaktur dan anggota lain memberitahukan informasi.

Tak heran dalam beberapa kali ditemukan kesalahpahaman yang menghambat proses kinerja tim KamiBijak.

Terkadang beberapa kali juga ditemukan kesalahan komunikasi dengan tim Videografer. Ketika penulis memperbaiki kesalahan kata seperti penulisan nama orang. Penulis memberitahukan kepada tim Videografer. Namun, hasilnya terjadi kesalahpahaman penulis dan tim Videografer ketika melihat nama orang tersebut yang telah di unggah ke *YouTube*.

Ada beberapa anggota harus menghentikan sementara komunikasi yang diberikan, karena penulis yang tidak paham dengan komunikasi yang mereka lakukan sehingga penulis selalu bertanya berulang kali agar tidak terjadi kesalahpahaman.

Dari kendala tersebut penulis menemukan solusi yang paling tepat, yaitu belajar bahasa isyarat. Belajar bahasa isyarat akan membantu komunikasi kepada teman-teman tuli dan mudah untuk dipahami. Dalam ruang Redaksi KamiBijak, terdapat dua anggota redaksi yang dapat *non-disabilitas* sehingga penulis dapat terbantu jika ada kesulitan berkomunikasi dengan teman-teman tuli.

Tentunya, penulis tidak selalu bergantung kepada anggota redaksi teman dengar. Oleh karena itu, penulis selalu belajar dan rajin bertanya kepada teman tuli secara langsung tentang bahasa isyarat. Penulis juga mempunyai hafalan yang kuat sehingga mempelajari bahasa isyarat menjadi jalan keluar yang paling tepat dan menambah pengetahuan berbahasa isyarat di luar ruang redaksi KamiBijak.

Kendala selanjutnya adalah Jurnalis di media KamiBijak tidak menerima pendidikan formal dalam bidang jurnalistik. Jurnalis membuat kualitas penulisan berita tidak sesuai dengan kaidah jurnalistik yang telah penulis pelajari selama perkuliahan ini. Jurnalis juga tidak mempunyai kemampuan untuk menyaring informasi karena belum mendapatkan pendidikan tentang dunia jurnalistik tersebut.

Solusi yang bisa penulis bagikan adalah KamiBijak dapat memberikan ketegasan terutama dalam hal disiplin waktu untuk teman-teman tuli di



KamiBijak. Teman-teman tuli di ruang redaksi KamiBijak memiliki potensi dan bisa bekerja dengan lebih baik lagi. Namun, memang diperlukan adanya pembelajaran tentang dunia jurnalistik supaya teman-teman tuli dapat menjadi jurnalis yang membantu media *online* KamiBijak terus berkembang dan dikenal oleh khalayak secara luas.

Penulis juga menemukan beberapa kalimat yang tidak efektif. Penulis melihat kurangnya pemahaman dari teman-teman tuli yang menggunakan bahasa isyarat sebagai bahasa sehari-hari mereka sehingga penggunaan kalimat efektif bahasa Indonesia yang kurang.

Tulisan dari teman-teman tuli yang kurang dipahami oleh penulis saat melakukan *voice over* membuat penulis secara mandiri melihat artikel dan mencari tahu apa yang dimaksud oleh jurnalis sehingga penulis dapat melakukan *voice over* serta memberikan pemahaman kepada teman-teman *non-disabilitas* untuk melihat kanal media KamiBijak.

Hal ini penulis menemukan beberapa kalimat dari teman-teman tuli yang tidak efektif karena bahasa isyarat dan bahasa Indonesia yang berbeda polanya sehingga penulis harus merubah menjadi kalimat efektif. Walaupun yang melihat media KamiBijak adalah teman-teman tuli, tetapi teman-teman dengar juga dapat melihat dan menyaksikan sendiri bagaimana media ramah disabilitas dapat memproduksi sebuah berita yang sama halnya dengan media-media lain pada umumnya.

Jurnalis yang tidak mempunyai kemampuan untuk menyaring informasi karena keterbatasannya tersebut, penulis berinisiatif untuk membantu jurnalis dalam menyaring informasi sehingga penulisan yang dibuat oleh jurnalis lebih baik, benar dan efektif. Dari kendala tersebut penulis bisa menanganinya dengan baik tentunya dari bantuan dan kerja sama tim redaksi KamiBijak.